

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, hal ini dapat dilihat dari adanya pembangunan di segala bidang, salah satunya adalah bidang ekonomi, dalam rangka meningkatkan perekonomian negara salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah menarik investor dalam maupun luar negeri untuk melakukan investasi di Indonesia. Tentunya untuk menarik investor perusahaan harus menunjukkan bahwa perusahaan tersebut layak untuk dijadikan tempat berinvestasi atau memiliki nilai yang tinggi, karena investor hanya berinvestasi pada perusahaan yang dinilainya memiliki nilai yang tinggi agar memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham yang umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham (David dan Kurniawan,2010:1), semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dalam meningkatkan nilai perusahaan ada beberapa indikator yang digunakan sebagai alat ukur nilai perusahaan, salah satunya yaitu Tobin's Q. Secara konseptual, rasio Q lebih unggul atas rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio Q menitik beratkan pada nilai perusahaan saat ini relatif terhadap biaya untuk menggantikan nilai perusahaan tersebut. Perusahaan dengan rasio Q yang tinggi cenderung memiliki peluang investasi yang menarik atau keunggulan bersaing yang signifikan (Stephen, randolph, dkk,2015:75-76).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yakni faktor dari rasio profitabilitas, solvabilitas (leverage), dan EPS. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dengan hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Irham Fahmi,2014:81). Semakin tinggi nilai profitabilitas maka akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan diikuti pula dengan meningkatnya harga saham dari perusahaan tersebut. Suatu perusahaan tentunya tak luput dari hutang, baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk mendanai operasional perusahaan. Rasio leverage mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Salah satu rasio untuk mengukur leverage adalah dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang digunakan untuk membandingkan hutang yang digunakan oleh perusahaan dengan total aset

yang dimiliki. Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Salah satu rasio nilai pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning per Share* (EPS) yang digunakan untuk mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh investor per lembar saham yang telah diinvestasikannya. Perusahaan dapat dikatakan mampu memaksimalkan nilai perusahaan jika laba per lembar sahamnya terus meningkat. Dengan EPS yang terus meningkat maka mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan dapat menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Di dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI, karena menurut Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia (2017) pariwisata menjadi prioritas nasional dalam RP JM 2015-2019. Dengan sektor pariwisata menjadi prioritas tentunya sektor lain seperti sektor hotel dan restoran yang berkaitan langsung dengan pariwisata juga akan mengalami dampak yang signifikan. Dan juga pariwisata merupakan salah satu dari 5 sektor prioritas pembangunan yang pada tahun 2019 ditargetkan wisatawan asing berkunjung berjumlah 20 juta orang, dan wisatawan lokal berjumlah 275 juta orang. Dilihat dari banyaknya jumlah wisatawan yang ditargetkan oleh pemerintah tentunya hal ini akan berdampak sangat baik terhadap masa depan atau perkembangan dunia pariwisata, hotel dan juga restoran.

Dalam rangka membantu terwujudnya kebijakan pemerintah ini tentunya pihak terkait (pariwisata, hotel, dan restoran) harus bisa mengembangkan usahanya agar dapat memenuhi permintaan wisatawan yang diperkirakan akan meningkat tersebut. Perusahaan harus bisa menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan tersebut layak untuk dijadikan tempat investasi guna memperoleh dana untuk mengembangkan usahanya. Untuk itu perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan agar bisa dilirik oleh investor baik dari dalam maupun luar negeri. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu memperkuat faktor internal agar tetap dapat berkembang, bertahan, dan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu faktor internal yang harus diperkuat yaitu perusahaan harus melakukan pembenahan manajemen untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi kerja atau juga bisa melaksanakan ekspansi usaha untuk mengoptimalkan pangsa pasar.

Dari uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul "*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Earning per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016*" dengan variabel yang digunakan adalah profitabilitas yang

diukur dengan *Return on Equity (ROE)*, *Leverage* yang diukur dengan *Debt Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio *profitabilitas*, *leverage*, dan *EPS* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 ?
2. Apakah rasio *profitabilitas*, *leverage*, dan *EPS* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 ?
3. Apakah terdapat faktor yang berpengaruh dominan diantara rasio *profitabilitas*, *leverage*, dan *EPS* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 ?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Membuktikan dan menganalisis rasio *profitabilitas*, *EPS*, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
2. Membuktikan dan menganalisis rasio *profitabilitas*, *EPS*, dan *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
3. Membuktikan dan menganalisis adanya faktor yang berpengaruh dominan diantara rasio *profitabilitas*, *leverage*, dan *EPS* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

1.4 Manfaat

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Calon Investor dan Investor
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan alat bantu dalam pengambilan keputusan investasi dan untuk evaluasi nilai perusahaan di perusahaan tempat investor menanamkan investasinya.
2. Bagi Peneliti Lain
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan juga referensi mengenai pengaruh rasio *profitabilitas*, *leverage*, dan *EPS* terhadap nilai perusahaan.